

# Maria Mone

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 14-May-2024 11:30PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2277891925

**File name:** Maria\_Mone\_1.docx (90.21K)

**Word count:** 1180

**Character count:** 8428

**2**  
**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI  
FINANCIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
( STUDI KASUS PT. GUDANG GARAM TBK )  
PERIODE 2018- 2022**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Maria Mone  
2020120017

**4**  
**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus kas operasional, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap posisi keuangan PT. Mini Gudang Garma Tbk. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lima perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan sampel penelitian, yang dipilih melalui teknik full sampling. Informasi keuangan usaha manufaktur tahun 2018–2022 digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasional berpengaruh signifikan terhadap kondisi, sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan leverage juga berpengaruh signifikan terhadap keadaan (thitung masing-masing sebesar 4,160, 4,195, dan 3,845). Arus kas operasi juga mempunyai dampak besar terhadap status keuangan (thitung (3,742). Tingkat likuiditas, profitabilitas, leverage, dan arus kas operasional yang lebih tinggi diperlukan untuk kondisi keuangan yang sehat, menurut temuan penelitian.

**Kata Kunci:** Arus Kas Operasi, BEI, Kondisi Financial, Leverage, Likuiditas, Manufaktur, Profitabilitas.

## <sup>2</sup> BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keadaan perekonomian yang terus berubah mempunyai pengaruh terhadap operasi dan hasil perusahaan, baik besar maupun kecil. Banyak perusahaan, khususnya di sektor industri, yang dinyatakan bangkrut. Informasi keuangan suatu organisasi dapat digunakan untuk menilai apakah organisasi tersebut bangkrut atau tidak. <sup>1</sup> Agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Identifikasi dini terhadap kondisi financial distress suatu perusahaan diduga memungkinkan dikembangkannya model financial distress, yang pada gilirannya memungkinkan dilakukannya tindakan untuk menghindari situasi yang berujung pada kebangkrutan. Suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan sebelum bangkrut. Menganalisis rekening keuangan adalah salah satu cara untuk mengukur kesulitan keuangan. <sup>1</sup> Laporan keuangan adalah produk kerja teknis berdasarkan metode dan prosedur yang harus diklarifikasi untuk mencapai tujuan menawarkan data yang bermanfaat.

Subyek utama rasio analitis tradisional adalah profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Bisnis yang merugi, tidak mempunyai posisi finansial yang baik, atau tidak dapat memenuhi kewajiban utangnya mungkin perlu mempertimbangkan restrukturisasi. Diperlukan suatu model peramalan kesulitan keuangan untuk

mengenalinya tanda-tanda kebangkrutan guna menghentikan hilangnya nilai investasi. Menganalisis laporan keuangan perusahaan merupakan langkah penting dalam menentukan apakah perusahaan akan terus ada. Sangat penting bagi para manajer dan pemilik bisnis untuk siap menghadapi kebangkrutan.

Analisis rasio didefinisikan oleh Imam Hidayat (2019) sebagai studi tentang <sup>5</sup> rasio utang, rasio utang terhadap keadilan, rasio keadilan utang jangka panjang, rasio utang terhadap kapitalisasi jangka panjang, dan contoh hiburan yang didanai oleh koin yang melacak aliran keuntungan. dari hiburan ini, pendapatan kembali, dan internet digabungkan untuk membentuk delapan rasio. Semakin besar rasio leverage maka semakin kuat pula kewajiban perusahaan kepada sepertiga pihak (kreditur atau pemberi pinjaman).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai manfaat analisis rasio keuangan. Altman adalah orang pertama yang mempelajari penggunaan analisis rasio keuangan sebagai metode untuk memprediksi kebangkrutan (1968). Skor-z, sebagaimana didefinisikan oleh model Altman, adalah angka yang diperoleh dari perhitungan tradisional dikalikan dengan metrik keuangan yang menunjukkan kemungkinan suatu bisnis menyatakan kebangkrutan.

Machfoedz (1994) melakukan penelitian untuk mengevaluasi kekuatan prediktif metrik keuangan dalam memproyeksikan profitabilitas perusahaan di masa depan. Studi menunjukkan bahwa model rasio keuangan hanya mampu mengantisipasi pendapatan dengan tingkat akurasi apa pun hingga satu tahun ke depan.

Dalam upaya menentukan metrik keuangan yang paling penting untuk meramalkan kesulitan keuangan, Platt dan Platt (2002) menggunakan model logit untuk memeriksa 24 dan 62 bisnis yang menghadapi kesulitan keuangan.

Penelitian Luciana dan Kristijadi (2003) menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dan kesulitan keuangan suatu perusahaan, sedangkan penelitian Platt dan Platt (2002) menemukan adanya korelasi negatif antara rasio likuiditas dan kemungkinan suatu perusahaan menghadapi krisis keuangan. Penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi beberapa aspek yang ditemukan pada penelitian sebelumnya yang berdampak pada masalah keuangan perusahaan, berfokus pada hal tersebut dan masalah lainnya. Karena rasio likuiditas suatu perusahaan meningkat seiring dengan kemungkinannya mengalami masalah keuangan. Selain itu, variabel profitabilitas memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian lainnya. Misalnya saja penelitian Andreev (2006) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi masalah keuangan. karena perusahaan dengan skor ROA yang lebih tinggi cenderung mempunyai masalah keuangan. Fenomena tersebut disebabkan oleh situasi perekonomian yang tidak stabil. Namun penelitian Ariani dan Diah (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap masalah keuangan.

Semakin menguntungkan suatu bisnis, semakin sedikit beban keuangan yang ada. Metrik ini menunjukkan bahwa perekonomian berada dalam situasi stabil. Kemampuan untuk meramalkan kelangsungan hidup atau kelangsungan suatu perusahaan adalah salah satu keuntungan utama dalam memeriksa catatan

keuangan. Sebelum bangkrut, masyarakat mengalami kesulitan keuangan. Ketika kesulitan keuangan suatu perusahaan teridentifikasi sejak dini, model kesulitan keuangan harus dikembangkan untuk mengambil tindakan pencegahan terhadap situasi yang dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Informasi keuangan yang dapat diakses oleh publik dapat dianalisis untuk mengidentifikasi risiko kebangkrutan dan masalah kesehatan. <sup>2</sup> Laporan keuangan adalah salah satu alat yang paling berguna untuk menganalisis kinerja perusahaan sehubungan dengan tujuan dan status keuangannya. Dengan melihat laporan keuangan, para pemimpin bisnis dapat menilai bagaimana status keuangan mereka berubah seiring berjalannya waktu serta seberapa baik tujuan mereka tercapai. Meskipun tidak banyak penelitian yang dilakukan mengenai permasalahan masalah keuangan suatu perusahaan, model untuk memprediksi kebangkrutan telah mendapat banyak perhatian di masa lalu dan sekarang. Hal ini karena laporan ini cukup tepat dalam menggambarkan awal tantangan keuangan. Rasio analitik tradisional berfokus terutama pada tiga topik: profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Jika suatu perusahaan mengalami kerugian akibat ketidakmampuannya membayar utang-utangnya yang tidak likuid, maka diperlukan restrukturisasi.

Suatu perusahaan akan dinyatakan pailit jika permasalahan keuangannya menjadi sangat parah sehingga tidak memungkinkan lagi untuk melanjutkan operasinya. Kesulitan keuangan, sebaliknya, menggambarkan arus kas atau kesulitan keuangan yang mungkin mengindikasikan kebangkrutan. Pemeriksaan terhadap kendala keuangan yang dihadapi para pengambil keputusan mungkin

sangat membantu dalam menentukan sikap terhadap organisasi yang mengalami kesulitan keuangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks tersebut <sup>3</sup> di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berdampak pada kesehatan keuangan usaha manufaktur?
2. Apakah kesehatan keuangan perusahaan manufaktur bergantung pada profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh leverage terhadap kondisi keuangan perusahaan manufaktur?
4. Apakah kesehatan keuangan perusahaan manufaktur bergantung pada arus kas operasional?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Membuat model logit analisis rasio keuangan untuk meramalkan kesulitan keuangan bagi perusahaan manufaktur <sup>10</sup> adalah tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan manufaktur
2. Untuk menentukan apakah kesehatan keuangan organisasi manufaktur dipengaruhi oleh profitabilitas
3. Untuk mengetahui apakah leverage mempunyai dampak terhadap kesehatan keuangan perusahaan manufaktur
4. Untuk mengetahui apakah arus kas operasional mempunyai dampak terhadap kesehatan keuangan <sup>7</sup> perusahaan manufaktur



#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan mampu memberikan informasi kepada perusahaan untuk mencegah kebangkrutan<sup>9</sup>
2. Bagi Para Investor yang ingin melakukan investasi, mengetahui bisnis mana yang akan berkembang dan mana yang kini terancam bangkrut memungkinkan anda melakukan investasi yang tepat.
3. Bagi Pemberi Pinjaman, Data mengenai kesulitan keuangan akan berguna dalam memutuskan apakah akan memberikan pinjaman dan aturan apa yang harus diterapkan untuk mengawasinya.<sup>14</sup>
4. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kumpulan informasi yang telah diketahui dari penelitian sebelumnya.<sup>11</sup>
5. Bagi akademisi  
Tidak hanya berfungsi sebagai sumber untuk studi masa depan tentang pentingnya laporan keuangan dan kinerja keuangan, namun juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai laporan keuangan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

# Maria Mone

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.unkhair.ac.id">digilib.unkhair.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://contohaku1.blogspot.com">contohaku1.blogspot.com</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://elibrary.almaata.ac.id">elibrary.almaata.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
12	Moh Khoiruddin, Yuni Setiowati. "Penentu Kebijakan Dividen Perusahaan yang Sahamnya Masuk dalam Daftar Efek Syariah", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2013 Publication	1 %
13	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Maria Mone

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---